

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan analisis penelitian tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain:

1. Strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini secara langsung di Pijorkoling Padangsidempuan antara lain: melalui keteladanan, melalui peniruan, melalui pengalaman, melalui pembiasaan, melalui perhatian, melalui nasehat dan melalui hukuman. Strategi orang tersebut sudah dilakukan dan diterapkan oleh orang tua di dalam lingkungan keluarga. Walaupun orang tua sibuk bekerja di luar rumah namun orang tua tetap berusaha melakukan dan menerapkan strategi ini ketika orang tua memiliki waktu bersama keluarga khususnya waktu bersama anak dan strategi ini berhubungan dengan mendidik, membimbing anak untuk membentuk sikap dan tingkah laku anak.. Strategi ini dilakukan untuk menanamkan keberagaman pada anak usia dini, dimana ketika orang tua melakukan strategi anak akan mencontoh dan meniru apa yang telah dicontohkan atau dipraktikkan oleh orang tua dan tergantung bagaimana orang tua melakukan strategi ini sehingga anak bisa menerimanya. Contoh keberagaman seperti bagaimana tata cara berwudhu' tata cara shalat, membacakan do'a-do'a pendek kemudian anak menirunya semua ini dilakukan di dalam strategi orang tua. Oleh karena itu semakin banyak orang tua memberikan contoh

keberagamaan pada anak sejak kecil maka sikap dan tingkah laku anak akan baik dan jika orang tua menanamkan keberagamaan kepada anak sejak usia dini akan membekas sampai anak memasuki usia dewasa. Dan strategi orang tua ini berbentuk nonformal yang dilakukan di dalam lingkungan keluarga.

2. Strategi orang tua dalam menanamkan keberagamaan anak usia dini secara tidak langsung di Pijorkoling Padangsidimpuan. Dalam hal ini orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah membuat pengasuhan orang tua kepada anak akan susah dan tidak semaksimal mungkin dilakukan. Namun karena orang tua bekerja di luar rumah orang tua melakukan strategi menanamkan keberagamaan kepada anak usia dini dengan menitipkan anak kepada TPA (Tempat Penitipan Anak) dan TPA memiliki program tersendiri yaitu pendidikan yang formal di lingkungan TPA (Tempat Penitipan Anak). Tetapi dalam strategi ini orang tua sudah melakukannya walaupun tidak dilakukan orang tua secara langsung. Bentuk keberagamaan anak usia dini ketika berada di TPA yaitu berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini akan membentuk sikap dan tingkah laku anak di dalam keberagamaan anak usia dini sehingga dalam membentuk sikap dan tingkah laku anak tersebut akan timbul sikap yang baik sesuai contoh yang diberikan kepadanya sehingga sikap dan tingkah laku anak yang baik tersebut akan membekas sampai anak dewasa nanti. Kemudian anak usia dini mengaji di sebuah pengajian yang dilakukan di salah satu

rumah warga lingkungan Pijorkoling. Selanjutnya karena orang tua bekerja di luar rumah maka pengasuhan diberikan kepada nenek atau kakak.

3. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan strategi terhadap keberagaman anak usia dini di Pijorkoling Padangsidimpuan. Karena orang tua bekerja di luar rumah maka orang tua menghadapi kendala-kendala dalam melakukan strategi terhadap keberagaman anak usia dini . kendala-kendala tersebut di antaranya adalah yang paling utama yaitu orang tua yang bekerja di luar rumah, inilah adalah permasalahan yang paling utama sehingga orang tua tidak begitu memperhatikan keberagaman anak, kemudian dari segi waktu, keterbatasan pengetahuan Agama orang tua, respon atau sikap anak, tuntutan kepala pemimpin tempat orang tua bekerja dan lokasi tempat bekerja yang jauh kemudian faktor ekonomi. Tetapi walaupun orang tua menghadapi kendala-kendala tersebut, orang tua akan tetap berusaha bagaimana agar bisa melakukan strategi dalam menanamkan keberagaman anak usia dini.

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua khususnya yang bekerja di luar rumah
 - a. Agar tetap memberikan pengasuhan yang baik kepada anak yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan serta memberikan tauladan yang baik kepada anak

- b. Walaupun orang tua sibuk bekerja di luar rumah harus tetap memberikan pengasuhan kepada anak jangan sampai tugas dan tanggungjawab sebagai orang tua terabaikan
- c. Agar tetap memberikan pendidikan dan pengajaran yaitu menanamkan keberagaman keberagaman pada anak usia dini yang dimulai sejak anak berusia dini
- d. Orang tua yang bekerja di luar rumah harus bisa membagi waktu bersama keluarga khususnya kepada anak sekalipun orang tua sibuk bekerja di luar rumah
- e. Orang tua jangan terlalu sibuk bekerja di luar rumah sehingga perhatian dan kasih sayang kepada anak terabaikan karena ketika anak berusia dini sangat butuh perhatian dan kasih sayang dari orang tua
- f. Orang tua harus menanamkan keberagaman kepada anak sejak kecil sehingga akan membekas sampai anak berusia dewasa
- g. Orang tua senantiasa memberikan contoh dan tauladan kepada anak karena anak akan mudah meniru dan ingat ketika orang tua sering melakukannya
- h. Orang tua harus melakukan berbagai strategi-strategi dalam menanamkan keberagaman agar anak dengan mudah mencontoh dan mempraktekkannya baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat
- i. Orang tua agar selalu mengontrol dan menjaga anak baik di lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru-Guru TPA (Tempat Penitipan Anak) di Lingkungan III Pijorkoling Padangsidempuan

- a. Agar bisa menjaga dan mengontrol anak ketika anak ditiptkan kepada lingkungan TPA
- b. Memberikan apa yang diminta oleh anak selagi kepada yang baik
- c. Jangan suka memarahi anak ketika berada di lingkungan TPA karena anak akan mudah menangis dan ingat ketika kejadian itu berlalu
- d. Agar memberikan pendidikan khususnya pendidikan keberagamaan anak usia dini
- e. Melakukan berbagai strategi-strategi dalam menanamkan keberagamaan anak usia dini
- f. Ketika anak berada di lingkungan TPA berarti sudah tugas dan tanggungjawab guru untuk mengasuh anak
- g. Terus memberikan contoh yang baik agar ditiru oleh anak.

3. Bagi Nenek dan Kakak

- a. Agar tetap menjaga dan mengawasi anak ketika orang tua meninggalkan anak kepada nenek dan kakak
- b. Agar memberikan pendidikan yang baik kepada anak khususnya pendidikan keberagamaan anak usia dini
- c. Memberikan contoh yang dapat dicontohkan atau ditiru oleh anak
- d. Bagi rumah pengajian agar tetap membentuk pengajian yang berguna membantu pengetahuan keberagamaan anak.

4. Bagi anak usia dini

- a. Jangan nakal-nakal tidak boleh melawan sama orang tua, tidak boleh bandel dan sayang sama adik
- b. Tidak boleh sering bermain-main harus ingat makan, mandi dan tidur kalau waktunya sudah tiba